

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengumpulan data numerik dan pengolahan data secara statistik untuk menguji hipotesis (Nur Fadila, Mustatho, 2025). Penelitian ini bersifat asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel religiusitas, literasi keuangan syariah, dan fasilitas terhadap preferensi masyarakat Muslim dalam menggunakan jasa perbankan syariah di Kabupaten Kotabaru.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan fokus pada masyarakat Muslim yang menjadi potensi nasabah perbankan syariah di wilayah tersebut.

#### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kabupaten Kotabaru. Fokus penelitian adalah masyarakat Muslim sebagai sasaran utama. Berdasarkan data tahun 2024, populasi Muslim di Kabupaten Kotabaru berjumlah 302.467 jiwa.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi (Angka, 2024).**

No	Banyak Warga	Jumlah
1	Muslim	302.467
2	Non Muslim	25.508
<b>Jumlah</b>		<b>327.973</b>

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus **Slovin** dengan tingkat kesalahan ( $e$ ) sebesar 10%:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : keselarasan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, yaitu 0,1 atau 10%

maka untuk menghitung sampel penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{302.467}{1+302.467(0,1)^2} = \frac{302.467}{1+3.02467} = 99,91$$

Jadi nilai  $n = 99,91$

Karena subjek penelitian adalah manusia, maka angka tersebut dibulatkan menjadi 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yakni pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

1. Beragama Islam

2. Berdomisili di Kabupaten Kotabaru
3. Berusia minimal 17 tahun
4. Mengetahui atau pernah menggunakan layanan perbankan syariah

## **E. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung dan melalui media daring (Google Form).

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.

## **F. Variabel Dan Indikator**

Variabel penelitian ini dipilih berdasarkan hasil penelitian terdahulu, kondisi empiris di Kabupaten Kotabaru, serta relevansinya terhadap preferensi masyarakat Muslim dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan variabel religiusitas, literasi keuangan syariah, dan fasilitas sebagai variabel independen. Adapun alasan pemilihan variabel tersebut disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3. 2**  
**Perbandingan Faktor Penelitian Terdahulu dengan Kondisi Kabupaten Kotabaru**

<b>Relevansi Pemilihan Variabel</b>	<b>Faktor dari Penelitian Terdahulu</b>	<b>Hasil Utama Penelitian Terdahulu</b>	<b>Kondisi di Kabupaten Kotabaru</b>
-------------------------------------	---	---	--------------------------------------

<p>Penting diuji karena nilai agama dominan dan dapat menjadi pembeda hasil penelitian.</p>	<p>Religiusitas</p>	<p>Berpengaruh positif di daerah mayoritas Muslim (Mansari, 2022), namun tidak selalu signifikan di beberapa daerah (Syuro'ah &amp; Nurafini, 2024).</p>	<p>Mayoritas penduduk (&gt;95%) Muslim, norma agama kuat dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Sangat relevan untuk diuji karena bisa menjadi penghalang adopsi bank syariah meskipun religiusitas tinggi.</p>	<p>Literasi Keuangan Syariah</p>	<p>Signifikan memengaruhi minat dan preferensi (Iqbal, 2022; Mansari, 2022). Literasi rendah menjadi hambatan utama (Asnawi et al., 2023).</p>	<p>Literasi syariah rendah, diperkirakan di bawah rata-rata nasional (39,11%). Banyak masyarakat belum memahami perbedaan bank syariah &amp; konvensional.</p>
<p>Faktor krusial yang memengaruhi keputusan, terutama di wilayah</p>	<p>Fasilitas</p>	<p>Ketersediaan kantor, ATM, layanan digital, dan pelayanan memengaruhi minat (Ghojali &amp;</p>	<p>Hanya ada 1 bank syariah, jaringan ATM dan kantor sangat terbatas,</p>

geografis kepulauan seperti Kotabaru.		Suryaman, 2024).	layanan digital belum optimal.
Tidak dipilih sebagai variabel terpisah karena sudah terwakili dalam variabel fasilitas.	Lokasi	Lokasi strategis memudahkan akses dan meningkatkan minat (Mansari, 2022).	Akses antarwilayah sulit, namun masalah ini tercakup dalam isu fasilitas.
Tidak dipilih karena pengaruhnya masuk dalam persepsi fasilitas & literasi.	Produk & Layanan	Produk yang variatif dan layanan cepat meningkatkan minat (Mansari, 2022).	Hanya ada sedikit variasi produk di satu bank syariah, layanan relatif standar.
Tidak dipilih karena efeknya jangka pendek, sementara penelitian fokus pada faktor mendasar.	Promosi	Promosi meningkatkan kesadaran masyarakat (Syuro'ah & Nurafini, 2024).	Promosi bank syariah sangat minim di Kotabaru.
Tidak dipilih karena variabel literasi sudah mencakup pemahaman sistem bagi hasil.	Bagi Hasil	Nisbah kompetitif menarik nasabah (Mansari, 2022).	Informasi bagi hasil kurang diketahui masyarakat, efeknya terkait literasi.

Tidak dipilih karena di Kotabaru hanya ada satu bank syariah, sehingga variasi reputasi tidak signifikan.	<b>Reputasi Bank</b>	Citra positif meningkatkan kepercayaan nasabah (Iqbal, 2022).	Masyarakat kurang mengenal merek bank syariah karena jumlahnya sedikit.
---	----------------------	---	---

Pemilihan variabel dalam penelitian ini didasarkan pada kondisi masyarakat Kabupaten Kotabaru dan hasil penelitian terdahulu. Variabel religiusitas dipilih karena mayoritas masyarakat beragama Islam sehingga nilai agama dapat memengaruhi preferensi dalam memilih bank syariah. Variabel literasi keuangan syariah dipilih karena rendahnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah dapat menjadi hambatan dalam penggunaan jasa bank syariah. Variabel fasilitas dipilih karena terbatasnya jumlah bank syariah, ATM, kantor cabang, dan layanan digital di Kabupaten Kotabaru.

Sementara itu, variabel lain seperti lokasi, produk, promosi, bagi hasil, dan reputasi bank tidak dipilih karena dianggap sudah terwakili dalam variabel utama atau kurang relevan dengan kondisi penelitian.

Berdasarkan variabel yang telah ditentukan, maka definisi operasional variabel dan indikator penelitian dapat dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Variabel dan Indikator**

Variabel	Indikator	Sumber
Religiusitas ( $X_1$ )	Keyakinan, Praktik ibadah, Pengalaman, Pengetahuan, Pengamalan	Sumber: Glock, C.Y. & Stark, R. (1965)
Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ )	Pengetahuan syariah, Pemahaman produk syariah, Kemampuan keuangan, dan Sikap syariah	Dewi & Dewi, (2020), Laily, (2016), & Antara et al., (2016).
Fasilitas ( $X_3$ )	Kelengkapan fasilitas, Kemudahan akses, kenyamanan layanan, keandalan sistem, dan ketersediaan teknologi digital	Kotler, P., & Keller, K. L. (2016), Tjiptono, F. (2017), & Pratama, I., & Suryani, T. (2020).
Preferensi Masyarakat Muslim (Y)	Kesesuaian nilai Islam, Kualitas layanan, kepercayaan nasabah, Kemudahan nasabah, Produk Komputitif, dan Lokasi strategis	Mansari, M. (2022), Kotler, P., & Keller, K. L. (2016), & OJK (2021).

### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dengan menggunakan beberapa Teknik yaitu:

#### 1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah Teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada sejumlah orang yang dinyatakan

sebagai responden lalu memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan tersebut. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, kuesioner adalah Teknik pengumpulan data dengan penelitian menyebarkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan berbentuk selebar atau bisa juga melalui link google form untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada Masyarakat Kabupaten Kotabaru.

Penelitian menggunakan Skala Likert pada kuesioner, menurut Sugiyono Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang ataupun sekelompok orang. Setiap jawaban dari responden memiliki nilai dari yang sangat positif hingga sangat negative (Yuwono & Permana, 2023).

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara memperoleh data berupa angka atau informasi terukur dari dokumen-dokumen resmi yang relevan. Dokumen ini bisa berupa laporan statistik, maupun laporan tahunan yang menyajikan data kuantitatif.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Pernyataan dianggap valid jika nilai  $r$ -hitung  $> r$ -tabel ( $n=100, \alpha=0,05$ ).

### b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$  (Annissa Amillia Putri & Lu'lu'ul Jannah, 2022).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan layak atau tidaknya model regresi yang digunakan dalam penelitian, dimana variabel tersebut harus terdistribusi normal, bebas multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, pengujian ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengecek apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan P-Plot melalui SPSS. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  atau titik-titik pada P-Plot mengikuti garis diagonal. Sebaliknya, nilai signifikansi  $< 0,05$  atau sebaran titik jauh dari garis menunjukkan data tidak normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Regresi yang baik tidak memiliki multikolinearitas. Melalui SPSS, hal ini dapat dilihat dari nilai VIF

dan tolerance. Tidak terjadi multikolinearitas jika  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa perbedaan varians residual antar pengamatan. Model yang baik bersifat homoskedastisitas (varians residual sama). Menggunakan uji Glejser, jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, pada scatterplot, tidak adanya pola tertentu dan titik menyebar acak di sekitar sumbu Y menandakan homoskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel. Analisis regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Preferensi Masyarakat Muslim
X <sub>1</sub>	= Religiusitas
X <sub>2</sub>	= Literasi Keuangan Syariah
X <sub>3</sub>	= Fasilitas
β <sub>0</sub>	= Konstanta
e	= error term

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Pengaruh Secara Parsial (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka terhadap pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel maka tidak terhadap pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

##### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat. Menentukan uji hipotesisi ini dapat diukur dengan syarat:

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F\text{-Hitung} > F\text{-tabel}$  maka secara simultan terhadap pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$   $F\text{-Hitung} > F\text{-tabel}$  maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

### **5. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Uji koefisien determinasi atau  $R^2$  bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/bebas menjelaskan variabel dependen/terikat atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.